

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 kajian pustaka

Menurut Gunadhi et all (2019) menyatakan

Myers and Majluf mengemukakan sebuah teori yaitu Pecking Order Theory yang mendukung teori struktur modal. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan ketika membuat keputusan dalaam pendanaan sesuai dengan hirarki sumber dana yang dikehendaki oleh perusahaan. Pecking Order Theory menyebutkan perusahaan cenderung lebih memanfaatkan pendanaan internalnya terlebih dahulu daripada menggunakan pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal menjadi alternatif ketika perusahaan tidak memiliki dana internal yang cukup. Dana eksternal lebih disukai dalam bentuk hutang karena pertimbangan biaya emisi hutang jangka panjang yang lebih murah dibanding dengan biaya emisi saham.

Menurut Dzikriyah et all (2020) yaitu

Teori trade off atau balancing-theory menjelaskan bahwa untuk mencapai struktur modal yang optimal tersebut maka perusahaan harus dapat memadukan suatu keseimbangan atas trade off antara manfaat atau pengembalian (return) dan risiko atau biaya yang dihadapi sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu bank juga dihadapkan pada permasalahan sumber pendanaan yang mana yang didahulukan penggunaannya sesuai dengan pecking order theory.

2.1.1 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya menurut Kasmir (2012) dalam Chandra et all (2019).

Menurut Dewiningrat et all (2018)

“Pertumbuhan penjualan mengindikasikan produktifitas dan kapasitas operasional perusahaan serta mencerminkan tingkat daya saing perusahaan dalam industry”.

Jika penjualan tahun ini meningkat maka menunjukkan aktivitas penjualan perusahaan dengan baik dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil bisa lebih aman mendapatkan lebih banyak pinjaman dan tanggungan biaya tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.

Apabila hasil pertumbuhan penjualan lebih tinggi daripada penjualan tahun sebelumnya maka dikatakan pertumbuhan penjualan positif, maka keuangan perusahaan lebih baik. Bila pertumbuhan penjualan tahun ini menurun dari pada tahun sebelumnya berarti pertumbuhan penjualan negatif, maka perusahaan harus menemukan cara untuk memperbaikinya.

Hal yang mempengaruhi pertumbuhan penjualan

Ada beberapa hal yang memengaruhi pertumbuhan penjualan :

a. Ukuran Perusahaan

yang dapat memengaruhi pertumbuhan penjualan adalah ukuran perusahaan. Meskipun persentase dan peningkatannya lebih rendah, jumlah uang yang didapatkan oleh perusahaan besar jelas lebih banyak daripada perusahaan kecil. Perusahaan kecil biasanya memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi, karena butuh penjualan yang lebih sedikit juga untuk meningkatkan angka tersebut.

b. Kompetitor

Tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan juga bisa bergantung pada performa kompetitor dan industri secara keseluruhan.

c. Target penjualan

Setiap perusahaan tentu saja memiliki target penjualannya masing-masing.

Bisa saja, pertumbuhan penjualan di tahun ini sama atau hanya meningkat sedikit, karena target penjualan dan juga strategi bisnis yang tidak begitu berubah.

2.1.1.2 Indikator Pertumbuhan Penjualan

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{penjualan (t)} - \text{penjualan (t-1)}}{\text{Penjualan (t-1)}} \times 100\%$$

2.1.2 Struktur Aktiva

Menurut Novianti et all (2018)

“Struktur aktiva atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Yang dimaksud dengan artian absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan yang dimaksud dengan artian relatif adalah perbandingan dalam bentuk persentase”

Struktur aktiva menggambarkan rasio antara total aset perusahaan dan aset tetap. Karena perusahaan dengan aset tetap dalam jumlah besar akan lebih mudah mendapatkan dana dari luar perusahaan.

2.1.2.1 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Aktiva

Struktur Aktiva adalah cerminan kekayaan yang dimiliki perusahaan. dapat dilihat baik dari aktiva lancar maupun hutang lancar. Namun Struktur aktiva lebih

menilai kepada seberapa besar aktiva tetap perusahaan dalam mendominasi kekayaan atau asset perusahaan. Sehingga diartikan bahwa faktor-faktor yang membentuk aktiva tetap akan mempengaruhi seberapa besar Struktur aktiva Perusahaan. Faktor yang mempengaruhi struktur aktiva adalah dari kegiatan dan aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

2.1.2.2 Indikator Struktur aktiva

Struktur aktiva dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut menurut Riyanto (2011:22) dalam Deviani et all (2018):

$$\text{Struktur aktiva} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Aktiva tetap}} \times 100\%$$

2.1.3 Peluang Pertumbuhan

Menurut Prasetya dan Asandimitra (2014) dalam Dawud et all (2019) Growth opportunity merupakan kesempatan yang dimiliki oleh perusahaan dalam mengembangkan dirinya dalam pasar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.

Mengevaluasi peluang pertumbuhan termasuk, rencana bisnis baru, pengurangan skala bisnis, dan penghentian bisnis non-produktif. Misalnya, jika ada kesenjangan antara pendapatan yang diharapkan di masa depan dan pendapatan yang diharapkan, manajemen perusahaan perlu mengembangkan atau mengakuisisi bisnis baru untuk mengisi kesenjangan.

2.1.3.1 Indikator peluang pertumbuhan

Pengukuran peluang pertumbuhan dalam penelitian ini menggunakan Assets Growth (AG) yaitu rasio perubahan dari total aset dari suatu perusahaan,

$$AG = \frac{\text{Total Assets} - \text{Total Assets (t-1)}}{\text{Total Assets (t-1)}}$$

2.1.4 Struktur Modal

Struktur modal (capital structure) sebuah komposisi antara pendanaan internal dan eksternal (Ismawati, 2018). Struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan menurut Rodoni & Ali (2014) dalam Chandra et all (2019). Struktur modal berkaitan dengan penggunaan dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan. Menurut Aslindar et all (2020) “Struktur modal sangat penting karena berhubungan langsung dengan posisi keuangan perusahaan”.

Struktur modal adalah yang terpenting dari perusahaan. Baik atau buruk struktur modal akan berpengaruh kepada kondisi keuangan perusahaan. Dengan adanya manajemen struktur modal, perusahaan dapat mendistribusikan dana-dana yang dimiliki untuk kegiatan yang sesuai dan berguna untuk kelangsungan perusahaan.

Menurut Ismawati et all (2020)

“Hutang perusahaan yang semakin menumpuk akan menyebabkan perusahaan tersebut harus terpaksa menutup dan memutus kerja karyawannya”.

2.1.4.1 faktor yang mempengaruhi struktur modal

Brigham dan Houston (2011) dalam Meilyani et all (2020), menjelaskan faktor-faktor struktur modal yaitu: stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, ukuran perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

2.1.4.2 Fungsi Dari Struktur Modal

Terdapat beberapa fungsi dari struktur modal :

- Maksimalisasi Pengembalian
- Fleksibilitas
- Solvabilitas
- Meningkatkan Nilai Perusahaan secara keseluruhan
- Mengurangi Risiko Keuangan
- Meminimalkan Biaya Modal
- Alat Perencanaan Pajak
- Pemanfaatan Dana yang Optimal

2.1.4.3 Indikator struktur modal

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2.1.5 Penelitian terdahulu

Dalam menyusun penelitian perlu diketahui sejauh mana posisi penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini dan ada 13 hasil penelitian terdahulu pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1

Tabel persamaan dan perbedaan peneliti terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Mohd. Nawi Purba, Erika Kristiany Br. Sinurat, Ahmad Djailani, dan Winda Farera. International Journal of Business Marketing and Management (IJBMM) Volume 5 Issue 8 August 2020. ISSN: 2456-4559	The Effect of Current Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover and Sales Growth on Capital Structure in Manufacturing Company	a) Variabel Dependen : Pertumbuhan penjualan b) Variabel independen: Stuktur modal	a) Sektor penelitian b) Metode penelitian c) Variabel Dependen : Rasio Lancar, Pengembalian Aset, dan Total Perputaran aset
2	Aria Dian Tri Wahyuni, Prihat Asih, dan Nanik Sisharini. International Journal of Social Science and Business. Volume 4, Number 3, Tahun 2020 E-ISSN : 2549- 6409	The Influence Of Profitability And Growth Opportunity On Capital Structure And His Implication On Corporate Values	a) Variabel Dependen : Peluang pertumbuhan b) Variabel independen : Struktur modal	a) Sektor penelitian b) Metode penelitian c) Variabel dependen : Profitabilitas d) Variabel independen: Nilai perusahaan

3	<p>Hilma Faza Ariyani, Irene Rini Demi Pangestuti, Susilo Toto Raharjo.</p> <p>Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 27 No. 2 Desember 2018</p> <p>P-ISSN : 1410-1246, E-ISSN : 2580-1171</p>	<p>THE EFFECT OF ASSET STRUCTURE, PROFITABILITY, COMPANY SIZE, AND COMPANY GROWTH ON CAPITAL STRUCTURE (The Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX for the Period 2013 - 2017)</p>	<p>a) Variabel Dependen : Struktur Aset. b) Variabel independen : Struktur modal.</p>	<p>a) Sektor penelitian b) Variabel dependen : profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan.</p>
4	<p>Gede Bagus Dwiputra Gunadhi dan Made Pande Dwiana Putra.</p> <p>E-Jurnal Akuntansi Vol.28.1.Juli (2019): 641-668.</p> <p>ISSN:2302-8556</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan Dan Minuman.</p>	<p>a) Variabel Dependen : Struktur aset, pertumbuhan penjualan. b) Variabel independen: struktur modal.</p>	<p>a) Sektor penelitian. b) Variabel dependen : Profitabilitas dan likuiditas.</p>
5	<p>I Kadek Rico Andika dan Ida Bagus Panji Sedana.</p> <p>E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 9, 2019 :5803-5824</p> <p>ISSN : 2302-8912</p>	<p>Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.</p>	<p>a) Variabel Dependen :struktur aktiva b) Variabel independen: struktur modal.</p>	<p>a) Sektor penelitian b) Metode penelitian c) Variabel Dependen : profitabilitas, ukuran perusahaan.</p>
6	<p>Dzikriyah dan Ardiani Ika Sulistyawati.</p> <p>Majalah Ilmiah Solusi Vol. 18, No. 3 Juli 2020.</p> <p>E-ISSN: 2716-2532</p>	<p>Pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal.</p>	<p>a) Variabel Dependen : pertumbuhan penjualan, struktur aktiva b) Variabel independen: struktur modal.</p>	<p>a) Metode penelitisn b) Sektor penelitian c) Variabel Dependen : ukuran perusahaan dan profitabilitas.</p>

7	Made Yunitri Deviani dan Luh Komang Sudjarni. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 3, 2018: 1222-1254 ISSN: 2302-8912	Pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas, terhadap struktur modal perusahaan pertambangan di BEI.	a) Variabel dependen: struktur aktiva b) Variabel independent: struktur modal.	a) Metode penelitian b) Sektor penelitian c) Variabel dependen : tingkat pertumbuhan, profitabilitas , likuiditas. d) Indikator struktur modal
8	Ayu Indira Dewiningrat dan I Ketut Mustanda. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 7, 2018: 3471-3501 ISSN: 2302-8912	Pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset terhadap struktur modal.	a) Variabel dependen : pertumbuhan penjualan, struktur aset b) Variabel independen: struktur modal.	a) Sektor penelitian b) Metode penelitian c) Indicator struktur modal d) Variabel dependen: lukuiditas dan profotabilitas.
9	Annie Chandra, Wenny Tantoni, Windy Villany, Mahmuddin Syah Lubis dan Faisal Akbar. Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan Vol. 12 No. 2 Agustus 2019. e-ISSN: 2622-1950	Pengaruh struktur aktiva, return on assets dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan property dan real estate di bursa efek Indonesia tahun 2011-2015.	a) Variabel dependen: struktur aktiva, pertumbuhan penjualan b) Variabel independen: struktur modal.	a) Sektor penelitian b) Variabel dependen: ROA.
10	Katya Komalasari, Diyan Lestari dan Moch. Fathony. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol 2, No.2, Agustus 2020, pp. 75 - 84	Pengaruh EPS, ROE, growth opportunity dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan.	a) Variabel dependen: growth opportunity b) Variabel independent : struktur modal.	a) Sektor penelitian b) Variabel dependen: EPS, ROE dan ukuran perusahaan.

	eISSN: 2685-2888			
11	Nur Afifah Dawud dan Imam Hidayat. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593	Pengaruh profitabilitas, struktur aset, growth opportunity, NDTs, dan risiko bisnis terhadap struktur modal.	a)Variabel dependen: struktur aset, growth opportunity b)Variabel independen: struktur modal.	a) sektor penelitian b) Variabel dependen: profitabilitas, NDTs dan risiko bisnis.
12	Bagaskhara Satria WiJaya dan Lilis Ardini. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585	Pengaruh profitabilitas, growth opportunity dan firm size terhadap struktur modal.	a) Variabel dependen: growth opportunity b) Variabel independen: struktur modal.	a) Sektor penelitian b) Variabel dependen: profitabilitas dan firm size.
13	Rike Yolanda Panjaitan. Jurnal Manajemen Volume 6 Nomor 2 (2020) e - ISSN : 2615-1928	Pengaruh business risk, growth opportunity dan tangible assets terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2019.	a)Variabel dependen: growth opportunity b)Variabel independen: struktur modal.	a)Metode penelitian b)Sektor penelitian c)Variabel dependen: business risk, tangible assets.
14	Christin Dita Prastika dan Dedeh Sri Sudaryanti. Jurnal Ekonomi Manajemen Volume5 Nomor1 (Mei 2019) 51-59 ISSN 2685-7057	Pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal (penelitian pada PT. Mayora Indah,TBK.)	a)Variabel dependen: struktur aktiva b)Variabel independen: struktur modal.	a) Metode penelitian b) Sektor penelitian c) Variabel dependen: profitabilitas.

Sumber: Data Jurnal Penelitian Terdahulu yang diolah Peneliti

2.2 Kerangka pemikiran

Perusahaan pasti menginginkan struktur modal yang baik dengan cara mengalokasikan dana tersebut dengan benar atau sesuai kebutuhan. Banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal seperti struktur aktiva, peluang pertumbuhan, ukuran perusahaan, profotabilitas dan risiko bisnis. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, peluang pertumbuhan dan struktur modal sebagai variabel independen.

2.2.1 Pengaruh pertumbuhan penjualan pada struktur modal

Dalam penelitian pertumbuhan penjualan, Menurut Gunadhi et all (2019) Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini berarti dengan adanya peningkatan pada pertumbuhan penjualan maka akan berdampak pada meningkatnya struktur modal dari perusahaan. Sejalan dengan penelitian Andika et all (2019) pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Berbeda dengan peneliti sebelumnya bahwa menurut Dewiningrat et all (2018) pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan dan menurut Meilyani et all (2020) Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan.

2.2.2 Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal

Hasil penelitian menurut Andika et all (2019) Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan. Sedangkan menurut Dewiningrat et all (2018) struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan.

Berbeda dengan Dzikriyah et all (2020) Hasil penelitian variabel struktur aktiva terhadap struktur modal menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal dan menurut Deviani et all (2018) Struktur aktiva memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

2.2.3 Pengaruh peluang pertumbuhan terhadap struktur modal

Menurut Komalasari et all (2020) bahwa growth opportunity berpengaruh terhadap struktur modal dan WiJaya et all (2020) menyatakan bahwa Growth Opportunity berpengaruh positif terhadap struktur modal.

berbanding terbalik dengan Sunaryo (2019) Growth Opportunity tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

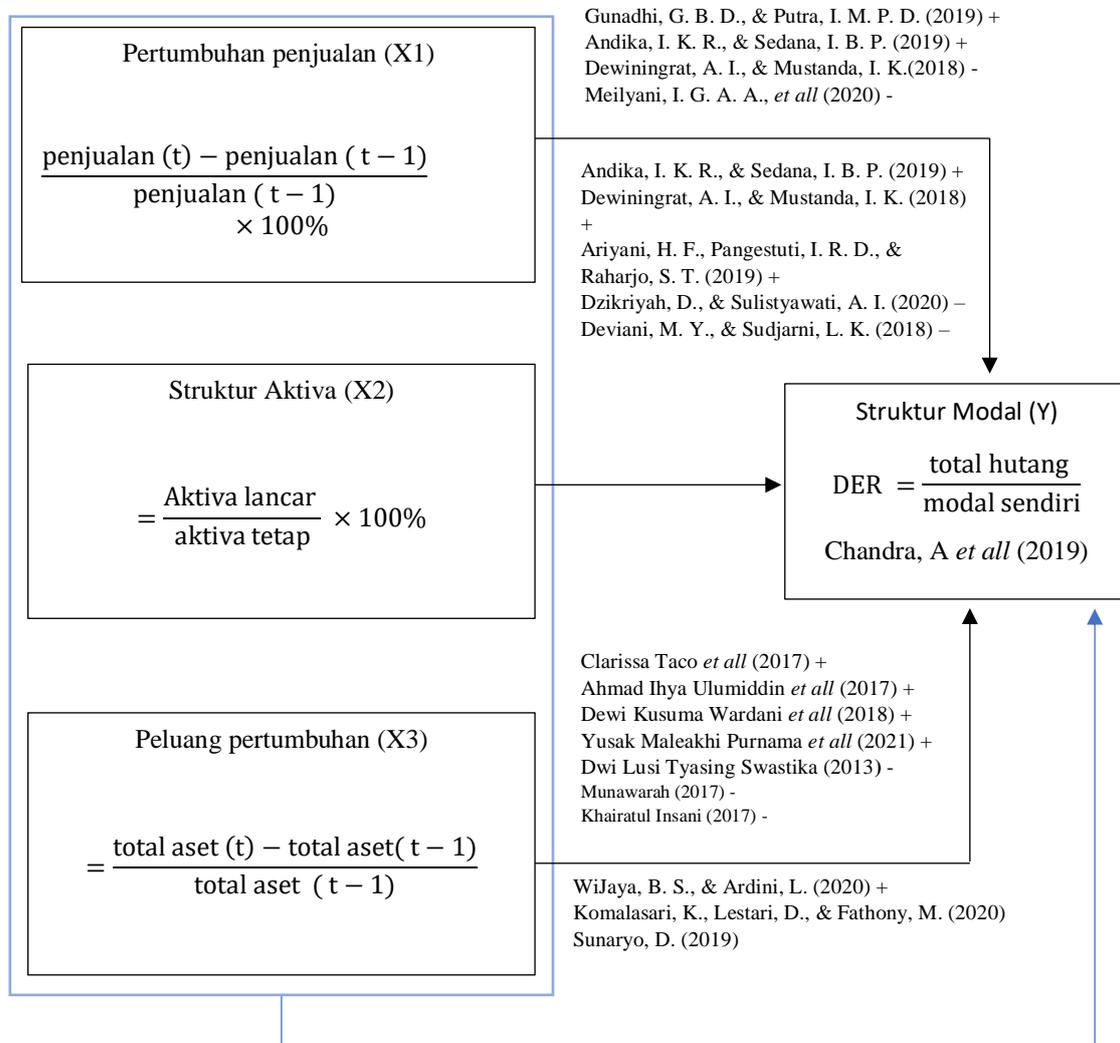
2.2.4 pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur asset dan peluang pertumbuhan terhadap Struktur modal

Perusahaan membutuhkan struktur permodalan yang baik dan terkendali saat menjalankan bisnis. Peran penting dari struktur modal yang optimal ini akan mempengaruhi kualitas perusahaan. Modal perusahaan terkait erat dengan modal sendiri dan modal asing. Hasil penelitian menurut Chandra et all (2019) struktur

aktiva dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Dawud et all (2019) struktur asset dan growth oppportunity secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Dibawah ini kerangka pemikiran untuk mempermudah dan gambar Paradigma Penelitian yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut :



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis penelitian

Berdasarkan uraian masalah, tujuan penelitian dan uraian kerangka pemikiran di atas, maka penulis dapat menarik hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pertumbuhan penjualan diduga berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H2 : Struktur Aktiva diduga berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H3 : Peluang pertumbuhan diduga berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H4 : Pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan peluang pertumbuhan diduga berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.